

Tuntaskan Masalah Kesehatan, Dinkes Gandeng PT

BANTUL (KR) - Dinas Kesehatan DIY melakukan berbagai strategi di antaranya dengan bersinergi bersama perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dengan melakukan bimbingan teknis (bimtek) kampus sehat. Upaya ini diharapkan dapat menjawab program prioritas yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan. Dengan menggandeng PT diharapkan soal kesehatan yang dihadapi masyarakat akan dapat dituntaskan.

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi (BLKK) Dinkes DIY, Sertyorini Hestulestari SKM MKes, mengemukakan hal itu dalam Gerakan Kampus Sehat, di gedung AR Fachrudin UMY, Kamis (9/12).

Program Kampus Sehat merupakan gerakan untuk hidup sehat di perguruan tinggi melalui sebuah pen-

dekatan kesehatan secara menyeluruh. Hal ini dilaksanakan Kementerian Kesehatan bersama beberapa lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia telah mengembangkan Program Kampus Sehat dan Health Promoting University (HPU) yang merupakan gerakan untuk hidup sehat pada tatanan perguruan tinggi.

Rektor UMY, Prof Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM, mengatakan bersinerginya UMY dan Dinkes DIY adalah suatu bentuk keseriusan dalam mewujudkan UMY menjadi kampus yang sehat. "Ini adalah upaya yang serius untuk UMY dalam membangun perilaku sehat di lingkungan kampus, baik sehat secara jasmani, pri-

badi maupun rohaninya," jelasnya.

Guru Besar UMY Bidang Ilmu Tanah ini juga mengaku siap dalam mewujudkan kampus sehat di lingkungan UMY dan berkomitmen melaksanakannya dengan baik. "UMY sering menggencarkan gerakan hidup sehat di lingkup kampus, seperti melakukan senam bersama yang diikuti oleh mahasiswa juga para dosen dan staff, bersepeda, dan kegiatan lainnya," ungkapnya.

UMY juga sering mengadakan acara besar dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat dan tidak ditemukan kasus

positif setelahnya. Sinergi dengan Dinas kesehatan ini menjadi penting adanya un-

tuk membekali civitas akademika kami serta berkomitmen untuk bisa me-

wujudkan UMY menjadi sebaik-baiknya kampus yang sehat," paparnya. **(Fsy)-d**

DAPAT PENGHARGAAN DARI KEMENKUMHAM Rutan Bantul Melayani Publik Berbasis HAM

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul memperoleh penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Manusia RI, sebagai Unit Pelaksana Teknik yang telah melaksanakan pelayanan publik berbasis HAM di satuan kerja.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Yasona H Laoly melalui Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DIY Budi Argap Situngkir Amd IP SH MH, dalam acara peringatan Hari Hak Azasi Manusia Sedunia yang digelar secara virtual terpusat di Jakarta.

Yasona mengemukakan, pada hakekatnya seluruh manusia dilahirkan de-



Kr-Istimedia

Penyerahan penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Untuk Rutan Bantul.

ngan kesetaraan, tidak ada diskriminasi bagi kaum kelompok rentan maupun minoritas. "Kemenkumham akan berkomitmen terus mendorong pemenuhan HAM. Segala bentuk diskriminasi akan berusaha untuk dihilangkan dan kembali pada hakekat manusia itu sama derajat-

nya," ungkapnya.

Sementara Kepala Rutan Kelas IIB Bantul, Enjat Lukmanul Hakim, mengaku merasa bangga dan sangat bersyukur atas penghargaan yang diberikan oleh Menteri Hukum dan HAM Yasona H Laoly. "Bertepatan dengan peringatan Hari Hak Azasi

Manusia ke-73 sedunia tahun 2021 ini, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pegawai yang telah saling bahu membahu dan bekerjasama dalam meningkatkan pelayanan publik yang baik untuk pemenuhan hak azasi manusia, yang berimplementasi pada warga binaan masyarakat umum. Hal ini merupakan proses yang menjadi amanah untuk dipertahankan dan ditingkatkan ke depannya," paparnya.

Menurut Enjat, dengan penerimaan penghargaan ini jajaran Rutan Bantul kemudian tidak boleh terlena dalam menjalankan tugasnya, tapi harus lebih waspada dan tanggungjawab. **(Jdm)-d**

DISERAHKAN MELALUI LKS SEKARINGTYAS Lansia Banguntapan Terima Bantuan

BANTUL (KR) - Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (BRSLU) 'Budhi Dharma' Bekasi Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI, menyerahkan bantuan untuk para lanjut usia (lansia) di Kalurahan Banguntapan Bantul.

Penyerahan bantuan program Atensi dilakukan melalui Lembaga Kesejah-

teraan Sosial (LKS) Sekaringtyas Banguntapan di Kantor Kalurahan Banguntapan Bantul, Senin (13/12). Seremonial penyerahan disaksikan Budi Wibowo dari Bidang Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial DIY.

Ketua LKS Sekaringtyas Banguntapan, Sum Sudarto, menyebutkan ada 102 lansia yang menerima

bantuan. "Bantuan disalurkan ke seluruh penerima melalui transfer ke rekening para lansia penerima dengan jumlah yang tak sama menyesuaikan kebutuhan masing-masing," papar Sum didampingi Ketua TP PKK Kalurahan Banguntapan.

Selain itu, bantuan yang diberikan tak boleh sembari, karena itu diwujudkan dalam bentuk nutrisi.

"Pemberian modal usaha bagi para lansia juga diwujudkan sesuai yang mereka butuhkan, misalnya modal untuk membuka toko kelontong. Bahkan ada pula yang diberi bantuan kambing dan ayam," ujar Sum.

Kemarin, secara bertahap tim dari Sekaringtyas langsung membagikan bantuan tersebut ke masing-masing rumah penerima. **(Sal)-d**



KR-Surya Adi Lesmana

Penyerahan bantuan BRSLU 'Budhi Dharma' Bekasi kepada lansia melalui (LKS) Sekaringtyas Banguntapan.

AJANG DSSC TAHUN 2021 Siswa SMK Cokroaminoto Bantul Juara II

BANTUL (KR) - Perwakilan DIY, Andri Danang siswa SMK Cokroaminoto Pandak Kabupaten Bantul meraih Juara II dalam ajang bergengsi bertajuk 'Daihatsu SMK Skill Contest (DSSC) 2021', Sabtu (11/12). Andri Danang kelas XI TKRO mampu mengungguli peserta lain dari DKI, Jawa Barat, Jawa Te-

ngah Sumatera dan Jawa Timur.

Kepala SMK Cokroaminoto Pandak Bantul, H Busrodin SE, mengatakan teknis lomba terbagi dalam tiga tahap yakni tes tertulis, tes online. Fase terakhir lomba dengan praktik. Semua mesti melalui babak penyisihan sebelum akhirnya diambil tiga kon-

testan berhak ke babak final. Peserta terdiri pasangan guru dan siswa.

Sementara materi skill contest di antaranya, kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah pada mobil atau troubleshooting bagi guru. Khusus siswa meliputi keterampilan perawatan mobil berkala atau periodical maintenance. Kontes adu keterampilan tersebut merupakan bagian dari Brand Social Responsibility, yakni pilar Pintar Bersama Daihatsu (PBD).

Perwakilan lomba 'Daihatsu SMK Skill Contest (DSSC)' dari SMK Cokroaminoto, Pandak Bantul diwakili, Dani Setiawan (guru) dan Andri Danang siswa kelas XI TKRO. Terkait aspek penilaian Busrodin mengatakan, meliputi nilai gabungan guru dan siswa. **(Roy)-d**



KR-Sukro Riyadi

Andri Danang didampingi Kepala SMK Cokroaminoto Pandak, Busrodin (dua dari kanan).

PERLUAS DAN MUDAHKAN AKSES KEUANGAN

BUMDes Binangun Mujur Srikayangan Sukses Menjadi Agen Bank BPD DIY

Peremian Agen BPD DIY oleh Bupati Kulonprogo.

Masyarakat memanfaatkan fitur pembayaran pajak dan lain sebagainya melalui Agen Bank BPD DIY BUMDes Binangun Mujur Srikayangan.

Toko Tani Desa BUMDes Binangun. Hasil panen bawang merah petani.

BADAN Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Mujur Srikayangan Sentolo Kulonprogo dinilai sukses dan berhasil berkembang berkat menjadi agen Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif atau Laku Pandai Bank BPD DIY. Sinergi BUMDes dengan Bank BPD DIY sebagai agen Laku Pandai ini berhasil memfasilitasi akses layanan keuangan khususnya perbankan dengan mudah, cepat, efisien dan jangkauan lebih luas. Agen Bank BPD DIY ini tidak lain merupakan kepanjangan tangan dari Bank BPD DIY di desa-desa yang sangat membantu masyarakat dalam mengakses layanan keuangan.

Melalui BUMDes Binangun Mujur Srikayangan yang telah digandang sebagai Agen Bank BPD DIY sejak 2019 ini masyarakat bisa membayar Pajak Bumi Bangunan (PBB), membayar tagihan listrik maupun tagihan PDAM dengan pembayaran Karang Taruna setempat, setor dan tunai, cicilan utang, transfer, membeli tunai hingga pinjaman. Kehadiran Agen Bank BPD DIY ini sekaligus sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan masyarakat pedesaan khususnya petani. Seperti diketahui, Desa Srikayangan Sentolo ini terkenal dengan produk pertanian bawang merah yang sebagai potensi unggulan.

Keberadaan Agen Laku Pandai pun bisa mendorong perekonomian warga, khususnya petani di wilayah pedesaan salah satunya di Desa Srikayangan yang mengandalkan sektor pertanian. Agen Laku Pandai Bank BPD DIY yang mengandeng

BUMDes Binangun Mujur Srikayangan tersebut bahkan bisa dijadikan tempat pembelian hasil panen petani dengan menggunakan sistem pembayaran QUAT Bank BPD DIY yang merupakan suatu aplikasi guna mempermudah merchant Bank BPD DIY dalam mengelola transaksi Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS).

"Berangkat dari permasalahan pembayaran pajak PBB yang acap kali terjadi di Desa Srikayangan sejak 2019 lalu, kami mencoba berbenah diri dan mencari solusi supaya bisa mendekati masyarakat kepada layanan pembayaran pajak. Banyak pihak yang menawarkan layanan pembayaran pajak tersebut, akhirnya kami sepakat bergabung menjadi Agen Laku Pandai di Bank BPD DIY yang menawarkan biaya administrasi yang ringan atau murah hanya Rp 500 setiap transaksi pembayaran," papar Direktur BUMDes Binangun Mujur Srikayangan Maria Sriyanti S.Sos kepada KR, Senin (13/12).

Maria menyampaikan berkat menjadi Agen Bank BPD DIY inilah, BUMDes Binangun Mujur Srikayangan berhasil mendapatkan solusi permasalahan yang sebelumnya dihadapi berupa pembayaran pajak PBB. Selain memiliki jangkauan yang lebih luas, masyarakat akan dimudahkan dengan berbagai fasilitas layanan keuangan yang ditawarkan Agen Bank BPD DIY. Masyarakat sebelumnya menipikan uang pembayaran pajak PBB di perangkat desanya, namun hal ini dikawatirkan menimbulkan permasalahan tersendiri, maka

pihaknya aktif jemput bola apabila ada kegiatan masyarakat seperti arisan dan sebagainya.

"Ada peningkatan layanan fitur-fitur dalam Agen Bank BPD DIY pada 2020 lalu, antara lain pembukaan rekening dan pembayaran PDAM. Fitur ini melengkapi fitur-fitur yang sudah ada seperti cek saldo, setor dan tarik tunai, transfer, pembayaran PBB, retribusi dan pajak daerah hingga pembelian dan pembayaran telekomunikasi, tiket serta asuransi. Sama seperti pembayaran pajak PBB, pembayaran PDAM juga menjadi kendala tersendiri karena PDAM baru masuk ke Desa Srikayangan, tetapi kembali Agen Bank BPD DIY yang bisa menjawab permasalahan tersebut," tuturnya.

Sebagai sentra produksi Bawang Merah di DIY, masyarakat Desa Srikayangan memasuki musim tanam pada 2021 sehingga membutuhkan permodalan. BUMDes Binangun Mujur Srikayangan yang memang fokus bergerak di hulu dan membantu permodalan petani berhasil mendapatkan kurungan dana dari Bank BPD DIY guna membantu petani yang membutuhkan modal pada saat musim tanam. Pihaknya berhasil menggulirkan dana kepada petani bawang merah hampir mencapai Rp 1 miliar selama Agustus sampai September 2021. Disamping itu, BUMDes Binangun Mujur Srikayangan membuka Toko Tani yang menjual kebutuhan para petani salah satunya pupuk baik bersubsidi maupun non subsidi yang juga didukung Bank BPD DIY.

"BUMDes Binangun Mujur Srikayangan banyak

mendapatkan keuntungan setelah bergabung menjadi Agen Bank BPD DIY, seperti pendaftaran mudah dan gratis, tambahan penghasilan dengan adanya sharing fee, meningkatkan omset usaha, menambah jumlah pelanggan serta fitur dan layanan yang terus bertambah khususnya layanan digitalnya. Bank BPD DIY bahkan jemput bola untuk pengambilan setoran sehingga sangat memudahkan, tidak terkecuali dari sisi pelayanannya sangat membantu operasional BUMDes Binangun Mujur Srikayangan," terang Maria.

Layanan keuangan digital juga telah diimplementasikan di BUMDes Binangun Mujur Srikayangan tersebut, salah satunya melalui Toko Tani-nya dapat dilakukan transaksi tunai maupun non tunai menggunakan layanan Bank BPD DIY seperti QRIS, gesek ATM dengan EDC dan lainnya. Fitur layanan Agen Bank BPD DIY di BUMDes tersebut yang paling banyak digunakan adalah pembayaran pajak PBB mencapai 1.000-an transaksi. Keuntungan sebagai Agen Bank BPD DIY itu sebenarnya lebih kepada pelayanan, namun layanan transaksi keuangan digitalnya masih perlu ditingkatkan lagi.

"Harapan kami agar Bank BPD bisa membantu sektor pertanian terutama bawang merah paling tidak supaya petani tidak mengalami kerugian serta mengatur masa tanam di luar musim kedepannya. Fitur layanan lainnya yang masih perlu ditingkatkan dari batas limit setor maupun tarik tunai supaya cepat dan efisien," imbuh Maria. **(Ira)**